

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini karena perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh keluarga, melakukan tindakan agresivitas pajak dengan tujuan memperoleh penghematan pajak. Tindakan agresivitas pajak diduga dapat menimbulkan kerugian berupa reputasi perusahaan yang rusak atau adanya kemungkinan hukuman dari instansi perpajakan. Di Indonesia, dampak-dampak tersebut tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat luas, karena dampak tersebut hanya dirasakan dan dialami oleh pihak-pihak yang berkaitan secara langsung oleh perusahaan.
- b. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen terhadap manajemen tidak berjalan dengan baik. Beberapa perusahaan membatasi akses dalam pengawasan terhadap laporan keuangan yang menyebabkan dewan komisaris kurang dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara maksimal dan efektif. Ditambah lagi

dewan komisaris independen kurang diperlengkapi kemampuannya dalam menganalisis kondisi laporan keuangan perusahaan.

- c. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan komite audit yang bertindak sebagai pengawas dalam proses pembuatan laporan keuangan tidak mampu menjalankan tugas dengan baik tanpa adanya dukungan dari seluruh bagian atau elemen dari dalam perusahaan. Perusahaan merupakan kumpulan dari berbagai bagian-bagian yang diharapkan dapat saling bekerjasama dan saling mendukung agar mendukung kinerja dari komite audit sebagai pengawas keuangan perusahaan.
- d. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Setiap pemegang saham selalu menginginkan laba yang tinggi, agar memperoleh pengembalian deviden yang tinggi pula. Investor institusi sebagai pemegang saham mayoritas dalam perusahaan memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Sehingga tidak jarang investor institusi mendorong manajemen untuk melakukan agresivitas pajak, agar laba yang diterima perusahaan tetap tinggi.

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kepemilikan keluarga dan *corporate governance*

terhadap agresivitas pajak. Namun, penelitian ini masih mengandung keterbatasan yaitu:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sebatas perusahaan manufaktur, sehingga masih belum dapat memberikan gambaran dan keadaan perusahaan di sektor lain.
- b. Pengukuran dalam menentukan besaran agresivitas pajak menggunakan ETR belum mampu mengatasi perbedaan laba fiskal.

5.3. Saran

1. Jenis perusahaan yang digunakan bisa menggunakan perusahaan manufaktur dan non manufaktur.
2. Pengukuran agresivitas pajak dapat diperluas dengan menggunakan berbagai variabel lain. Seperti: profitabilitas, ataupun *transfer pricing*. *Transfer pricing* akan menjadi pembeda pada penelitian selanjutnya, karena dinilai ketika perusahaan menjalankan *transfer pricing*, penjualan barang atau jasa akan lebih rendah harganya dibandingkan kepada pihak independen sehingga nilai laba yang diperoleh menjadi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, N., 2014, Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* dan Kepemilikan Keluarga terhadap Tindakan Pajak Agresif, (<http://repository.wima.ac.id>, diunduh pada 1 Oktober 2017).
- Annisa, N. A., dan L. Kurniasih, 2012, Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*, *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 8, No. 2, 95-189.
- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, A. A. Jusuf, 2011, *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arifin, Z., 2003, Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi yang Dikontrol Keluarga: Bukti dari Perusahaan Publik di Indonesia, *Unpublished Dissertation, FEUI Graduate Program in Management*.
- Bauweraerts, J., dan V. Julien, 2013, Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? Empirical Evidence from Belgium, *International Journal of Management*, Vol. 30, No. 4, pp. 235-243.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Cadbury Committee Report, 1992, *The Financial Aspects of Corporate Governance*. Gee and Co. Ltd: London.
- DeAngelo, L. E., 1981, Auditor Size and Auditor Quality, *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199.
- Dewi, N. K., I. K. Jati, 2014, Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6.2, 249-260.

- Direktorat Jendral Pajak, 2016, Realisasi Penerimaan Pajak per 30 November 2015, (<http://pajak.go.id>, diakses pada 20 agustus 2017).
- Eisenhardt, K., 1989, Agency Theory: An Assesment and Review, *Academy of Management Review*, Vol. 14, Hal 57-74.
- Fatharani, N., 2012, Pengaruh Karakteristik Kepemilikan, Reformasi Perpajakan, dan Hubungan Politik terhadap Tindakan Pajak Agresif pada Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2010, *Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- FCGI, 2001, *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) Jilid II*, Citra Graha: Jakarta.
- Frank, dkk., 2009, Tax Reporting Aggresiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting, *Journal of Accounting Review*, Vol 84, No 2., pp.467-496.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, J., dan Y. Mangoting, 2014, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan terhadap Agresivitas Pajak, *Tax and Accounting Review*, Vol. 4, No. 14.
- Hanlon, M., dan S. Heitzman, 2013, A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, Vol 50, pp.127-178.
- Hanna., dan M. Haryanto., 2016, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Agresivitas Pajak, Tata Kelola Perusahaan, dan Kepemilikan Keluarga, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 20: 407-419.

- Hidayanti, A. N., 2013, Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif, *Skripsi pada FEB Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ikhsan, T., 2012, Pengaruh Kualitas Penerapan *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11, No. 2, Desember 2012:121-136*.
- KNKG, 2006, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (2001), Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia: Jakarta*.
- Maharani, I. G. A. C., dan K.A. Suardana, 2014, Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Meilinda, M., 2013, Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak, *Skripsi pada FEB Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Nurfadilah, dkk., 2016, Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Pangestu, F., dan O. Rusmana, 2011, Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Tax Compliance* Penyetoran SPT Masa. *Jurnal Akuntansi. (Online)*, (<http://asp.trunojoyo.ac.id>, diunduh 3 Oktober 2017).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- Permanasari, W. I., 2010, Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan, *Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Prakosa., dan K. Bambang, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram, Lombok*.
- Reza, F., 2012, Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Depok*.
- Ridha, M., dan D. Martani, 2014, Analisis terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Keluarga, dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Rodhian, H. H., Zulaikha, 2013, Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Effective Tax Rates* (Studi empiris pada BUMN yang terdaftar di BEI 2009-2011). *Undergraduate Thesis Universitas Diponegoro. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2013, (Halaman 1-10)*.
- Sabli, N., dan R. M. Noor, 2012, Tax Planning and Corporate Governance, *Proceeding International Conference on Business and Economic Research*. Bandung.
- Santoso, T.B., 2014, Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan, *Skripsi pada FEB Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sari dan D. Martani, 2010, Ownership Characteristics, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness, *Paper presented at the 3rd Accounting & The 2nd Doctoral Colloquium Bridging the Gap between Theory, Research and Practice: IFRS Convergence and Application Faculty of Economics Universitas Indonesia*.

- Septian, M., dan R. R. Panggabean, 2014, Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Utang: Studi Empiris terhadap Perusahaan yang Masuk dalam Daftar Kompas 100 Periode Agustus 2013-Januari 2014, *Skripsi pada Universitas Bina Nusantara*.
- Sirait, N. S., dan D. Martani, 2014, Pengaruh Perusahaan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia, *Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram, Lombok*.
- Subagiastra, K., P. E. Arizona., dan N. K. A. Mahaputra., 2016, Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan *Good Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 1, No. 2, hal: 167-193*.
- Sudiarta, I W., 2016, Panama Papers dan Praktik Penghindaran Pajak, CNN Indonesia, (<https://www.cnnindonesia.com>, diakses pada 19 agustus 2017).
- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-103/MBU/2002 Tentang Komite Audit, Jakarta.
- Sutojo, S., dan E. J. John, 2005, *Good Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*: Jakarta.
- Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), 2009, Corporate Governance Perception Index 2008, (<http://www.iicg.org>, Diunduh 23 September 2017).
- Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

- Utami, W. T., dan H. Setyawan, 2015, Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tindakan Pajak Agresif dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating, *2nd Conference in Bussiness, Accounting, and Management*, Vol. 2, No. 1.
- Wahidahwati, 2001, Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*, *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia Edisi 9*, Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wardhani, R., 2006, Mekanisme *Corporate Governance* dalam Perusahaan yang mengalami Permasalahan Keuangan (*Financilly Distressed Firms*), *Makalah Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Yuniasih, W. N., N. K. Rasmini., dan M. G Wirakusuma, 2012, Pengaruh Pajak dan *Tunneling Incentive* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Unikal XV*.